

BAB III KESIMPULAN

Banyak berbagai macam sumber inspirasi atau ide untuk dijadikan bahan penciptaan musik, baik dari sumber bunyi itu sendiri maupun dari pengalaman empiris seperti fenomena alam, benda mati, makhluk hidup maupun hal-hal yang tabu untuk dibicarakan tetapi indah untuk dijadikan rangsangan awal untuk penciptaan karya musik.

Mencoba mengimitasi sebuah fenomena bukanlah hal yang mudah. Penulis harus memiliki kepekaan terhadap keadaan sekitar agar dapat merasakan peristiwa yang terlewatkan. Peristiwa tersebut diterima melalui telinga dan penulis mencoba mengimitasi kedalam beberapa alat musik seperti kecapi, beduk, rebana, kolintang, glocken, akordion, dan biola.

Dalam proses komposisi musik etnis yang berjudul Rotasi, terdapat beberapa teknik berproses yang digunakan penulis. Setiap proses menjadi evaluasi bagi penulis. Sebagaimana mestinya proses tentu mendapatkan satu teknik yang cocok untuk digunakan penulis. Proses itu hadir dengan sendirinya hingga dapat menjadi bahan acuan dikarya berikutnya.

Setiap proses pasti memiliki kendala masing-masing. Dalam proses ini penulis terkendala dalam penggunaan alat. Alat yang semestinya digunakan tidak dapat disajikan. Sehingga penulis menggunakan alat secukupnya tanpa mengurangi pola pikir dalam bermusik.

KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu. 1988. *Ilmus Sosial Dasar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dewey, John. 1998. *Budaya dan Kebebasan*. Terj. A Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djohan. 2004. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku baik.
- Djohan. 2010. *Respon Emosi Musikal*. Bandung: Lubuk Agung.
- M. Hawkins, Alma. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo hadi dengan judul "Mencipta Lewat Tari", Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.
- Prier, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soedarsono. 2006. *Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

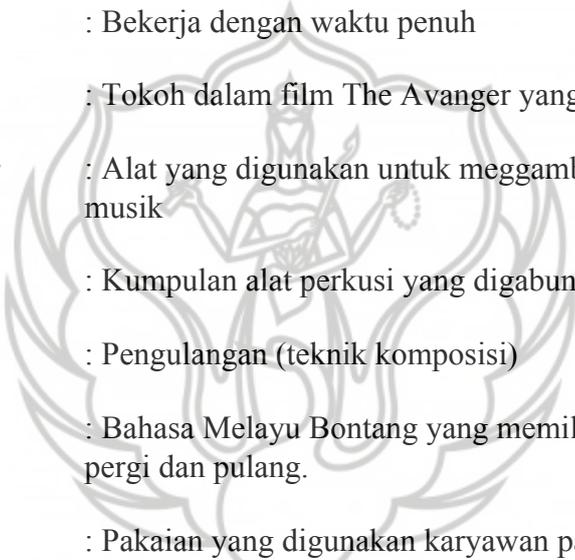


NARA SUMBER

Aris, 27 tahun, salah satu karyawan muda yang bekerja di pabrik Bontang, Bontang, Kalimantan Timur



GLOSARIUM



<i>Augmentasi</i>	: Pelebaran (teknik komposisi)
<i>Canon</i>	: Ritime yang dimainkan secara berurutan
<i>Diminusi</i>	: Penyempitan (teknik komposisi)
<i>Feeding</i>	: Gerakkan translasi dari pahat disebut gerak makan
<i>Finishing</i>	: Penyelesaian benda kerja (dalam pengoperasian mesin)
<i>Filler</i>	: Isian (teknik komposisi)
<i>Fulltime</i>	: Bekerja dengan waktu penuh
<i>Iron Man</i>	: Tokoh dalam film The Avanger yang menguasai mesin.
<i>Midi Controller</i>	: Alat yang digunakan untuk menggambar musik di aplikasi musik
<i>Multiple</i>	: Kumpulan alat perkusi yang digabungkan menjadi satu.
<i>Repetsi</i>	: Pengulangan (teknik komposisi)
<i>Tulak</i>	: Bahasa Melayu Bontang yang memiliki dua arti yaitu pergi dan pulang.
<i>Warpack</i>	: Pakaian yang digunakan karyawan pabrik yang memiliki tingkat keamanan tinggi.